

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Chronic Kidney Disease (CKD) adalah penyakit ginjal yang tidak dapat dikembalikan atau dipulihkan karena terjadi penurunan progresif jaringan fungsi ginjal, ketika massa ginjal yang tersisa tidak dapat lagi menjaga lingkungan internal tubuh, akibatnya terjadi gagal ginjal (Hawk, 2014). Penyakit gagal ginjal kronis merupakan penyebab penyakit penyebab kematian nomor 27 di dunia pada tahun 1990 dan meningkat menjadi penyebab kematian nomor 18 pada tahun 2010 (Global Burden of Disease, 2010). Prevalensi penyakit ginjal kronik selama sepuluh tahun terakhir ini semakin meningkat lebih dari 7 juta penduduk di Eropa menderita penyakit ginjal kronik dan 300.000 penduduk sedang melakukan terapi pengganti ginjal, baik dialysis ataupun transplantasi ginjal menurut Riskeda 2018 dalam (Kasih, 2019). Terjadi peningkatan penyakit ginjal dari tahun 2013 yaitu 2% menjadi 3,8% pada kelompok usia 65-74 tahun. Prevalensi kejadian penyakit ginjal kronik menurut jenis kelamin, laki-laki lebih banyak dengan angka 4,17% sedangkan perempuan 3,52%. (Kasih, 2019)

Menurut Indonesia Renal Registri (IRR) tahun 2017 penyebab penyakit ginjal kronik adalah hipertensi menempati urutan pertama sebanyak 36%, nefropati diabetika menempati urutan kedua sebanyak 29%, Glumerulopati primer 12%, pielonefritis kronik/PNC 7%, Nefropati obstruksi 4%, nefropati Lupus/SLE 1%, nefropati asam urat 1 %, dan tidak diketahui sebesar 1 % dan lain-lain 8%. (Kasih, 2019)

Peningkatan prevalensi penyakit gagal ginjal kronik ini membutuhkan asuhan keperawatan yang professional, dimana perawat menggunakan suatu proses yang dinamakan proses keperawatan. Proses keperawatan tersebut terdiri dari lima tahap keperawatan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi. Kelima tahap tersebut untuk memenuhi tujuan asuhan keperawatan yaitu untuk mempertahankan keadaan pasien yang optimal dan memfasilitasi kualitas yang maksimal berdasarkan keadaannya untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih tinggi. Peran perawat sangat penting dalam merawat pasien khususnya pada pasien gagal ginjal kronik, dalam hal ini untuk menghasilkan perawat yang kompeten dalam melaksanakan asuhan keperawatan, salah satu cara yang ditempu oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah dengan melakukan ujian komprehensif. Pelaksanaan ujian komprehensif tersebut diharapkan calon perawat mampu menerapkan pendekatan proses keperawatan yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga calon perawat kedepannya mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan meningkatkan kepuasan pasien yang dikelola. Ujian komprehensif yang bertujuan untuk semakin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang professional dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Penulis diberi kesempatan oleh STIKES Bethesda untuk melakukan uji komprehensif pada tanggal 05 – 07 Januari 2022 dengan kasus kelolaan “Asuhan

Keperawatan pada TN C dengan Gagal ginjal Kronik di Ruang G2 Saraf Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta”.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Penulisan laporan tentang penerapan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan asuhan keperawatan pada pasien Tn. C dengan Gagal Ginjal Kronik menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (bio-psiko-sosial, dan spiritual).

### 2. Tujuan Khusus

Diharapkan Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan Gagal Ginjal Kronik pada Tn.C.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada klien dengan Gagal Ginjal Kronik pada Tn. C
- c. Menyusun rencana keperawatan pada klien dengan Gagal Ginjal Kronik pada Tn. C
- d. Melaksanakan Implementasi pada klien dengan Gagal Ginjal pada Tn.C
- e. Melakukan Evaluasi pada klien dengan gagal ginjal kronik pada Tn.C
- f. Melakukan pemdokumentasian pada klien dengan gagal ginjal kronik

## C. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam laporan ujian komprehensif ini dikelompokkan menjadi awal, isi dan akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan,

halaman pengesahan, prakata, halaman motto, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1. BAB I : pendahuluan

Penulis membahas mengenai latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan.

2. BAB II : Tinjauan pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai teori medis dan keperawatan yang terkait dengan kasus gagal ginjal kronik.

3. BAB III : Pengelolaan Kasus

Pada bab ini penulis menyajikan data dari pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, perencanaan dan catatan perkembangan asuhan keperawatan pada Tn. C.

4. BAB IV : Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membandingkan antara teori dalam bab II dengan kenyataan dalam kasus kelolaan yaitu Tn.C dengan gagal ginjal kronik.

5. BAB V : Penutup

Penulis memberikan kesimpulan dan saran

Pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka serta lampiran selama melaksanakan ujian komprehensif di Ruang G2 saraf Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.